

**ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK *IN BAGS*
PADA PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG
TANJUNG WANGI**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

CHAIRUL MALIK ALFARIZI
NIT. 0719003104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV POLA PEMBIBITAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

**ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK *IN BAGS*
PADA PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG
TANJUNG WANGI**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

CHAIRUL MALIK ALFARIZI
NIT. 0719003104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV POLA PEMBIBITAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chairul Malik Alfarizi

Nomor Induk Taruna : 0719003104

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK *IN BAGS* PADA PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG TANJUNG WANGI

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 2023

Chairul Malik Alfarizi

NIT. 07.19.003.1.04

**PERSETUJUAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

JUDUL : ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK *IN BAGS* PADA
PT. PBM TANJUNG WANGI

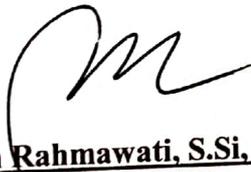
NAMA TARUNA : Chairul Malik Alfarizi
NIT : 07.19.003.1.04
PRORAM STUDI : Diploma IV Transportasi Laut
Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA,.....

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc.
Penata Tk-I (III/d)
NIP. 197702282006042001


Diana Alia, S.T, M.Eng.
Penata Muda Tk-I (III/b)
NIP. 199106062019022003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya


Faris Novandi, S.Si., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

**ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK IN BAGS PADA
PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG TANJUNG WANGI**

Disusun dan Diajukan Oleh:

Chairul Malik Alfarizi
NIT. 07.19.003.1.04
TRANSPORTASI LAUT
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KIT
Pada tanggal,

Menyetujui,

Penguji I



Rizqi Aini Rakhman, S.S.T.Pel., M.M.Tr.
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 198904062019022002

Penguji II



Diana Alia, S.T., M.Eng.
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 199106062019022003

Penguji III



Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 197702282006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK *IN BAGS* PADA PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG TANJUNG WANGI”.

Selama menyusun laporan ini, kami mendapatkan bantuan baik berupa dukungan, bimbingan dan informasi dari berbagai pihak. Atas bantuan yang diberikan dalam berbagai bentuk, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Saran dan masukan akan diterima dengan dengan harapan dapat mendukung penulisan laporan ini. Tim penyusun berharap, laporan ini dapat memberikan manfaat dalam berbagi ilmu pengetahuan.

Serta pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada:

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Heru Widada, M.M.
2. Kepala Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.
3. Dosen Pembimbing I, Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc.
4. Dosen Pembimbing II, Ibu Diana Alia, S.T., M.Eng.
5. Orangtua saya Anang&Ike serta kakak dan juga rekanita saya yang menjadi alasan utama terselesaikanya masa pendidikan ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan angkatan X Politeknik Pelayaran Surabaya yang memberikan dukungan dan bantuan.

Akhir kata peneliti berharap semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Surabaya, 2023

CHAIRUL MALIK ALFARIZI

NIT. 0719003104

ABSTRAK

CHAIRUL MALIK ALFARIZI, Analisis kinerja bongkar pupuk *in bags* pada pt. pbm adhi guna putera cabang tanjung wangi. Dibimbing oleh Maulidiah Rahmawati dan Diana Alia.

PT. Perusahaan Bongkar Muat (PBM) Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi merupakan salah satu perusahaan bongkar muat yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Wangi. Daerah pelabuhan Tanjung Wangi memiliki beberapa terminal khusus, salah satunya adalah Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Pusri, Tanjung Wangi. Salah satu kegiatan yang ditangani oleh PT. PBM Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi adalah kegiatan bongkar Pupuk *in bags*. Dalam penelitian ini, penghitungan yang digunakan oleh peneliti adalah penghitungan kinerja produktifitas bongkar pupuk *in bags* berdasarkan angka T/G/J. Peninjauan kinerja yang diambil dari sudut pandang peneliti adalah kinerja berdasarkan dari waktu dan jumlah bongkar pupuk *in bags*. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan bongkar pupuk *in bags* di TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode perbandingan kinerja bongkar dari PT. PBM Adhi Guna Putera dengan standar kinerja bongkar muat *cargo bags* di Pelabuhan Tanjung Wangi. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam kegiatan bongkar pupuk *in bags* PT. PBM Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi di TUKS Pusri Tanjung Wangi angka (T/G/J) yang digunakan untuk meninjau tingkat kinerja bongkar berdasarkan produktifitas bongkar memiliki rata-rata 33,5 (T/G/J). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. UM.002/38/13/18/DJPL-11 Tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan (2011), menyatakan tentang standar kinerja bongkar *bags cargo* di pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi adalah 30 (T/G/J). Yang mana kinerja bongkar telah mencapai tingkat standar. Tetapi masih ada satu kapal yang masih belum memnuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menyarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap TKBM dalam kegiatan bongkar muat dalam hal ketepatan waktu agar dapat mengurangi timbulnya *idle time*.
Kata kunci: kinerja, produktifitas, bongkar pupuk *in bags*

ABSTRACT

CHAIRUL MALIK ALFARIZI, Performance analysis of unloading fertilizer in bags at pt. pbm adhi guna putera of tanjungwangi branch. Supervised by Maulidiah Rahmawati and Diana Alia.

PT. Adhi Guna Putera Loading and Unloading Company (PBM) Tanjung Wangi Branch is one of the loading and unloading companies operating at the Port of Tanjung Wangi. The Tanjung Wangi port area has several special terminals, one of which is Pusri's Self Interest Terminal (TUKS), Tanjung Wangi. One of the activities handled by PT. PBM Adhi Guna Putera Tanjung Wangi Branch is an activity of unloading Fertilizer in bags. In this study, the calculation used by the researchers was the calculation of the productivity performance of unloading based on the Ton/Gank/Hour (T/G/H). Performance review taken from the researcher's point of view is performance based on the time and amount of unloading of fertilizer. Based on observations made by researchers in the unloading of fertilizer at TUKS Pusri, Tanjung Wangi. The research method used by researchers is descriptive quantitative research with the unloading performance comparison method from PT. PBM Adhi Guna Putera with performance standards for loading and unloading cargo bags at Tanjung Wangi Port. Based on observations made by researchers, during the unloading of fertilizer in bags by PT. PBM Adhi Guna Putera Tanjung Wangi Branch at TUKS Pusri Tanjung Wangi the T/G/H figures used to review the level of unloading performance based on unloading productivity have an average of 34. Based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. UM.002/38/13/18/DJPL-11 Concerning Port Operational Service Performance Standards (2011), states that the performance standard for unloading bags of cargo at the port of Tanjung Wangi, Banyuwangi is 30 T/G/H. Where the performance of unloading has reached a standard level even though there are several unloading activities that still do not meet the standards. In this case the researchers suggest increasing supervision of loading and unloading workers in loading and unloading activities in terms of timeliness so as to reduce the incidence of idle time.

Keywords: performance, productivity, loading and unloading of fertilizer in bags

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK <i>IN BAGS</i> PADA PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG TANJUNG WANGI | i |
| ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK <i>IN BAGS</i> PADA PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG TANJUNG WANGI | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PERSETUJUAN SEMINAR KARYA ILMIAH TERAPAN | ii |
| ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK <i>IN BAGS</i> PADA | iii |
| PT. PBM ADHI GUNA PUTERA | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| <i>ABSTRACT</i>..... | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya..... | 6 |
| B. Landasan Teori..... | 8 |
| C. Kerangka Pikir | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 18 |

| | |
|--|-----------|
| A. Jenis Penelitian..... | 18 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 18 |
| C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 23 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Subjek Penelitian | 23 |
| B. Hasil Penelitian | 27 |
| C. Pembahasan..... | 35 |
| BAB V PENUTUP..... | 39 |
| A. Simpulan | 39 |
| B. Saran | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 41 |
| LAMPIRAN | 43 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya..... | 6 |
| Tabel 4. 1 Kegiatan bongkar kapal di PT. PBM AGP | 28 |
| Tabel 4. 2 Data kinerja bongkar kapal di PT. PBM AGP | 30 |
| Tabel 4. 3 Data penyebab Idle Time | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Peneliti | 17 |
| Gambar 4. 1 Denah lokasi penelitian | 25 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, peranan transportasi laut sangat penting karena Indonesia merupakan Negara kepulauan. Kelancaran transportasi laut membantu pencapaian sasaran pembangunan nasional melalui pengembangan potensi ekonomi yang ada dan lain-lainnya. Salah satu sarana transportasi laut adalah pelabuhan. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/ atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/ atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuhan kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran, kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tentang Kepelabuhan (2009). Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional, Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien dan profesional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau. Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap bongkar muat barang atau penumpang.

Produktifitas bongkar merupakan salah satu kunci perkembangan ekonomi yang bagus dalam pelabuhan. Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Pusri Cabang Tanjung Wangi, Banyuwangi merupakan salah satu pelabuhan yang ada di Banyuwangi yang memiliki potensi yang cukup besar. Selain karena Terminal ini memiliki posisi yang strategis, salah satu sektor ekonomi unggulan di kabupaten Banyuwangi adalah pertanian sehingga kebutuhan pupuk cukup tinggi. Oleh karena itu peran TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi cukup besar dalam memberikan kontribusi dalam sektor ekonomi.

Dalam pelayanan jasa pelabuhan sendiri, terbagi dalam 8 poin dalam penilaian kinerja berdasarkan Berdasarkan Keputusan DirJen Perhubungan Laut Nomor: UM.002/38/13/18/DJPL-11 Tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan (2011) yang mengatur tentang penilaian kinerja pelayanan di pelabuhan. Dalam keputusan tentang perhitungan kinerja pelayanan di pelabuhan tersebut, terdapat beberapa poin yang bersangkutan secara mengenai kinerja bongkar/muat, yaitu produktifitas bongkar/muat dalam satu jam, dengan menggunakan satuan ton pada tiap gang (T/G/J). Kemudian terdapat penilaian kinerja pelabuhan yang dapat menyatakan apakah kinerja pelayanan yang diberikan di suatu pelabuhan dapat dikatakan baik atau belum. Dirjen perhubungan telah menetapkan standar kinerja pelayanan di pelabuhan Indonesia, hal ini tertuang dalam Keputusan DirJen Perhubungan Laut Nomor: UM.002/38/13/18/DJPL-11 Tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan (2011) yang mana menyatakan untuk standar kinerja bongkar di Pelabuhan Tanjung Wangi adalah 30 (T/G/J).

Pada PT. Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi, terdapat penelitian yang pernah dilaksanakan pada tahun 2021 yang berjudul dengan topik mengenai proses bongkar pupuk *in bags* di Pelabuhan Tanjung Wangi. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai proses bongkar pupuk di pelabuhan Tanjung Wangi yang menggunakan sistem *Truck Loading* (TL). Penggunaan sistem TL ini tidak langsung membawa muatan yang telah di bongkar dari kapal menuju gudang penyimpanan milik pemilik barang, tetapi ditumpuk di gudang penumpukan sementara di TUKS Pusri, Tanjung Wangi. Sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini membahas lebih dalam mengenai tingkat kinerja bongkar pupuk *in bags* pada PT. PBM Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi. Penilaian kinerja ini memiliki peran penting sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan kinerja pelayanan di pelabuhan, dengan adanya penilaian kinerja, perusahaan dapat mengetahui apakah pelayanan yang diberikan dalam kegiatan bongkar pupuk *in bags* telah memenuhi standar. Selain itu, dengan adanya hasil analisis mengenai kinerja bongkar ini, perusahaan dapat mengetahui kinerja bongkar secara lebih jelas dan detail mengenai tingkat kinerja, kendala yang mempengaruhi kinerja, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah penanganan yang tepat dalam mengatasi berbagai kendala yang timbul dalam kegiatan bongkar pupuk *in bags*. Hasil analisis kinerja bongkar pupuk *in bags* ini pun dapat digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan kinerjanya agar dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari rekan bisnis (pemilik barang).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA BONGKAR PUPUK *IN BAGS* PADA PT. PBM ADHI GUNA PUTERA CABANG TANJUNGWANGI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka di rumuskan masalah,

1. Apakah kinerja bongkar pupuk *in bags* PT. Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi sudah memenuhi standar kinerja yang ditetapkan oleh Dirjen Perhubungan Laut?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini,

1. Penelitian ini mencakup mengenai kinerja produktifitas bongkar berdasarkan perhitungan angka (T/G/J).
2. Penelitian ini berfokus terhadap faktor-faktor penghambat yang dapat terjadi secara langsung di Pelabuhan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa tingkat kinerja bongkar pupuk *in bags* PT. Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi di TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi berdasarkan perhitungan dengan perbandingan standar kinerja.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menyebabkan kurang optimalnya kinerja bongkar pupuk *in bags*.
3. Untuk membandingkan kinerja bongkar pupuk *in bags* dengan standar kinerja yang ditetapkan oleh PT. Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang kinerja Bongkar *Bags Cargo*.
 - b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik kinerja bongkar *Bags Cargo*.
2. Secara praktis

Dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja bongkar *Bags Cargo* bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Literature review adalah sintesis dari berbagai hasil penelitian sebelumnya, jadi sangat penting untuk dilakukan sebelum memulai penelitian karena sangat memungkinkan bidang yang akan kita pelajari memiliki hubungan atau kesamaan dengan bidang lain yang telah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan *Literature review* yang sudah dibaca dan dikaji oleh penulis bahwa penelitian yang dibuat oleh penulis memiliki kesamaan dalam segi kajian evaluasi kinerja bongkar muat dan upaya peningkatan kinerja bongkar muat dengan muatan berjenis *Bags Cargo* namun berbeda dalam segi keseluruhan dari judul, masalah, isi, dan penyajiannya.

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

| No. | Nama peneliti | Judul penelitian | Hasil penelitian | Perbedaan |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | Bayu Adi Saputra, Nina Ruly Istiari, Alfi Khoruman (2021) | PROSES UNLOADING PUPUK IN BAGS PADA PT. ADHIGUNA PUTERA CABANG BANYUWANGI | peneliti menyimpulkan bahwa cara mengatasi kendala proses unloading pupuk in bags pihak perusahaan segera melakukan evaluasi mengenai bagaimana proses sehingga perusahaan dapat mengambil langkah kedepannya apa saja strategi yang dapat dilakukan dalam proses unloading khususnya dibagian tenaga kerja bongkar muat (TKBM) dengan pengadaan rekrutmen tenaga kerja bongkar muat baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan. | Metode penelitian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulasi data. Sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah |

| | | | | |
|----|--------------------------------|---|---|---|
| | | | | kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif. |
| 2. | Ari Soeti Yani, Apriady (2018) | PENGARUH FASILITAS DAN SARANA PENUNJANG TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN BONGKAR MUAT SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KAPAL DI PT. PELINDO II (PERSERO) CABANG SUNDA KELAPA | Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bukti empiris bahwa secara parsial, <i>Yard Occupancy Ratio</i> mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>Berth Occupancy Ratio</i> . Arah pengaruh yang diberikan adalah pengaruh negatif, yang berarti pengaruhnya tidak searah. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bukti empiris bahwa secara parsial, <i>Shed Occupancy Ratio</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Berth Occupancy Ratio</i> . Arah pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif, yang berarti pengaruhnya searah. | Lokasi penelitian yang berbeda dapat memberikan rumusan masalah yang berbeda berdasarkan kondisi lokasi penelitian. |
| 3 | Chairunnisa, Sunarto 2019 | KAJIAN EVALUASI KINERJA PELAYANAN BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN KENDARI | Faktor yang mempengaruhi kinerja bongkar yaitu, a) Tenaga kerja bongkar muat barang yang seharusnya bekerja selama 24 jam atau 3 shift yaitu shift I dari pukul 08.00 s.d 12.00, shift II dari pukul 13.00 s.d 16.00 dan shift III dari pukul 19.00 s.d 24.00, namun dalam kenyataan di lapangan TKBM hanya beketja sampai dengan pukul 16.00; b) Jumlah buruh yang beketja dalam satu gang hanya 4 | Lokasi penelitian yang berbeda dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda berdasarkan karakteristik lokasi penelitian dilaksanakan. |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p>orang yang seharusnya 12 orang; c) Kurangnya jumlah armada truk untuk mengangkut langsung barang; d) Rendahnya disiplin kerja TKBM, khususnya terkait jam kerja.</p> | |
|--|--|--|---|--|

Sumber : (Yani & Apriady, 2018), (Nasril, 2019), (Saputra et al., 2021)

B. Landasan Teori

1. Pelabuhan

Pelabuhan adalah lokasi di tepi laut, sungai, atau danau yang berfungsi untuk menerima dan memindahkan kargo dan penumpang ke dalam kapal. Biasanya, pelabuhan memiliki alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal yang berlabuh. Derek jangkung (*crane*) dan gudang berpendingin juga disediakan oleh pihak pengelola maupun pihak swasta yang berkepentingan. Sering pula disekitarnya dibangun fasilitas penunjang seperti pengalengan dan pemrosesan barang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.69 Tahun (2001) mengatur tentang pelabuhan dan fungsi serta penyelenggaraannya, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat kapal barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

2. Bongkar Muat

Menurut (Saputra et al., 2021), pelaksanaan bongkar muat dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu: (1) *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan terusan dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek laut. (2) *Cargodoring* adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan barang atau sebaliknya. (3) *Receiving/delivery* adalah pekerjaan memindahkan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun diatas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bongkar muat adalah pelaksanaan kegiatan yang mendukung kelancaran angkutan dari dan ke kapal ke suatu pelabuhan sehingga kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal mempunyai kedudukan yang penting, dan sebelum melakukan kegiatan bongkar muat harus diperhatikan terlebih dahulu persiapannya.

Proses bongkar dan muat merupakan kegiatan yang paling penting bagi pihak pelabuhan, pemilik barang, dan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM). Semua pihak berharap prosesnya berjalan lancar untuk kedua belah pihak. Proses bongkar sendiri berarti mengangkut barang dari kapal ke dermaga dan kemudian mengangkutnya ke gudang dengan truk. Pengertian bongkar menurut (Budi, 2012) “Dalam keadaan tertentu dan khusus, kegiatan bongkar muatan bisa juga dilakukan dengan membongkar muatan dari atas kapal dengan

menggunakan crane dan sling kapal, kemudian menurunkan muatan tersebut langsung ke atas bak truk yang sudah siap menunggu disamping kapal”.

3. Kinerja

Konsep kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Zainal & Ella, 2011).

Menurut (Moehariono, 2012) menyimpulkan pengertian kinerja tenaga kerja atau definisi kinerja atau *performance* adalah hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.

Kinerja pelabuhan adalah tinggi rendahnya tingkat pelayanan pelabuhan kepada pengguna pelabuhan (kapal dan barang), yang tergantung pada waktu pelayanan kapal selama di pelabuhan. Kinerja pelabuhan yang tinggi menunjukkan bahwa pelabuhan dapat memberikan pelayanan yang baik (Triatmodjo, 2010).

Menurut (Yani & Apriady, 2018), Kinerja suatu pelabuhan dapat di evaluasi dari sudut pandang efisiensi teknis, efisiensi biaya dan efektifitas menyatakan bahwa efektifitas terkait dengan seberapa baik pelabuhan menyediakan pelayanan arus barang kepada pengguna perusahaan pelayaran atau pun ekspedisi.

Berdasarkan Keputusan DirJen Perhubungan Laut Nomor: UM.002/38/13/18/DJPL-11 Tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan (2011) telah ditetapkan Indikator Kinerja pelayanan yang terkait dengan pelabuhan ada 8 poin, yaitu :

- a. Waktu Tunggu Kapal (*Waiting Time*/WT)
- b. Waktu Pelayanan Pemanduan (*Approach Time*/AT)
- c. Waktu Efektif (*Effective Time disbanding Berth Time*/ET:BT)
- d. Produktivitas Kerja (T/G/J atau B/C/H)
- e. *Receiving/Delivery* Petikemas
- f. Tingkat Penggunaan Dermaga (*Berth Occupancy Ratio*/BOR)
- g. Tingkat Penggunaan Gudang (*Shed Occupancy Ratio*/SOR)
- h. Tingkat Penggunaan Lapangan (*Yard Occupancy Ratio*/YOR)
- i. Kesiapan Operasi Peralatan

Berdasarkan poin penilaian kinerja pelayanan yang ditetapkan oleh dirjen perhubungan laut, terdapat 2 poin yang berhubungan langsung terhadap kinerja pelabuhan, yaitu Waktu Efektif (ET:BT) dan produktivitas kerja (T/G/J).

Kemudian dalam penghitungan kinerja berdasarkan waktu, terdapat *Berthing Time* (BT) adalah jumlah jam selama kapal berada di tambatan sejak tali pertama diikat di dermaga sampai tali terakhir dilepaskan dari dermaga, *Berth Working Time* (BWT) jumlah jam kerja bongkar muat yang tersedia (direncanakan) selama kapal berada di tambatan, *Idle Time* (IT) jumlah jam bagi satu kapal yang tidak terpakai selama waktu kerja bongkar muat di tambatan, tetapi tidak termasuk jam istirahat, *Not Operation Time* (NOT)

jumlah jam yang direncanakan untuk tidak melaksanakan kegiatan selama kapal berada di tambatan, termasuk waktu istirahat dan pada saat kapal akan berangkat dari tambatan. Selanjutnya terdapat *Effective Time* (ET), yaitu jumlah jam yang digunakan untuk melakukan kegiatan bongkar muat

Rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan Perhitungan kinerja dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : HK 103/2/2/DJPL-17 Pedoman Tentang Perhitungan Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan (2017) yang menyatakan rumus perhitungan kinerja untuk muatan Ton per Gang per Jam :

$$T/G/J = \frac{\text{Jumlah barang yang dibongkar/muat (Ton)}}{\text{Jumlah jam efektif (ET) x Jumlah Gang Kerja}} \quad (0.1)$$

4. Gudang

Menurut (Suranto S, 2004), gudang adalah suatu tempat atau bangunan beratap yang dipergunakan untuk menimbun, menyimpan dan mengepak suatu barang, dengan tujuan agar barang-barang tersebut terhindar dari kerusakan dan kehilangan akibat ulah manusia, binatang, serangga, maupun karena suhu atau cuaca.

Dalam proses bongkar muat di pelabuhan, gudang memegang peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan di pelabuhan. Peran gudang yang mumpuni dapat sangat membantu kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Peran gudang lini 1 dalam kegiatan bongkar pupuk *in bags* di TUKS Pusri Tanjung Wangi cukup berpengaruh dalam memangkas waktu bongkar kapal

karena memperpendek jarak waiting truck atau waktu tunggu truk dalam proses kegiatan bongkar menggunakan sistem *truck lossing*.

5. Tenaga Kerja Bongkar Muat

Dalam kegiatan bongkar pupuk *in bags* di TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi yang menerapkan sistem *truck lossing* masih banyak menggunakan tenaga buruh. Peran TKBM dalam kegiatan tersebut yaitu menyediakan tenaga kerja seperti *foreman*, *tallyman*, operator *crane/derek* dan buruh.

a. *Foreman*

Menurut Keputusan Menhub No. KM 25 Tahun (2002) tentang Pedoman Dasar Perhitungan Tarif Pelayaran Jasa Bongkar Muat Barang di Pelabuhan, *Foreman* adalah pelaksana dan pengendali kegiatan operasional bongkar muat dari dan ke kapal sampai ke tempat penumpukan barang atau sebaliknya.

Tenaga kerja yang dipercaya untuk mengawasi kegiatan bongkar muat kapal disebut *Foreman*. Untuk kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal, dermaga, gudang, atau lapangan penumpukan barang atau sebaliknya, *Foreman* bertanggung jawab untuk melakukan dan mengatur penataan barang di dalam palka atau dermaga. *Foreman* juga bertanggung jawab atas kestabilan kapal dan membuat laporan rutin tentang hasil kegiatan bongkar muat setiap *shift*. (Awang, 2021). Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab seorang *Foreman* :

Melakukan pengawasan pada saat proses bongkar muat. *Foreman* bertanggung jawab dalam penanganan dan pengaturan muatan di atas kapal yang menyangkut beberapa aspek antara lain sebagai berikut :

Prinsip-prinsip penanganan dan pengaturan muatan. Terdapat empat prinsip pengaturan muatan yaitu:

1) Melindungi Kapal

Maksud dari melindungi kapal sendiri adalah menjaga agar kapal tetap selamat selama melakukan proses bongkar muat maupun, misalnya dalam menjaga stabilitas kapal.

2) Melindungi ABK dan Buruh

Foreman harus selalu memperhatikan semua tenaga kerja bongkar muat agar mereka selamat dalam melaksanakan kegiatan dengan menggunakan alat keselamatan kerja secara baik dan benar.

3) Melindungi Muatan

Pada saat melakukan bongkar muat, tentu saja *foreman* juga harus menjaga dan mengawasi muatan yang sedang dibongkar/muat. *Foreman* harus memastikan bahwa muatan yang sedang dibongkar/muat ditangani secara baik untuk mencegah terjadinya kerusakan muatan.

4) Penggunaan Ruang Muat

Dalam melakukan pemuatan harus diusahakan agar semua ruang terisi penuh oleh muatan agar tidak terjadi *broken stowage*.

b. *Tallyman*

Kegiatan menghitung, mengukur, menimbang, dan membuat laporan mengenai angkutan untuk kepentingan pemilik atau kepentingan operator pelabuhan disebut dengan Tally. Petugas yang melakukan kegiatan Tally disebut *Tallyman* atau Petugas Tally (NEWS, 2019).

Jumlah *Tallyman* biasanya menyesuaikan dengan jumlah palka kapal yang dibuka. *Tallyman* biasanya bekerja berdampingan dengan tallyman kapal dalam menjalankan tugasnya, hal ini diberlakukan untuk mengurangi kekeliruan data saat bongkar pupuk *in bags*.

c. Buruh

Buruh merupakan tenaga kerja yang dinaungi oleh TKBM. Produksi bongkar buruh mempengaruhi kinerja bongkar pupuk *in bags* di TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi. Waktu kerja dari buruh terbagi menjadi 3 *shift* dalam sehari yang mana setiap buruh bekerja secara bergiliran sesuai dengan *shift* mereka. Dalam 1 *shift* TKBM biasanya mempekerjakan 2 gang yang mana setiap gang diisi dengan 12 orang buruh yang dibagi 2 sesuai dengan tepat kerja, 4 orang di dalam palka yang bertugas memasang atau mengikat pupuk *in bags* pada sling derek, sedangkan 4 orang buruh lainnya bertugas memindahkan pupuk dari sling ke truk dan menata muatan di truk.

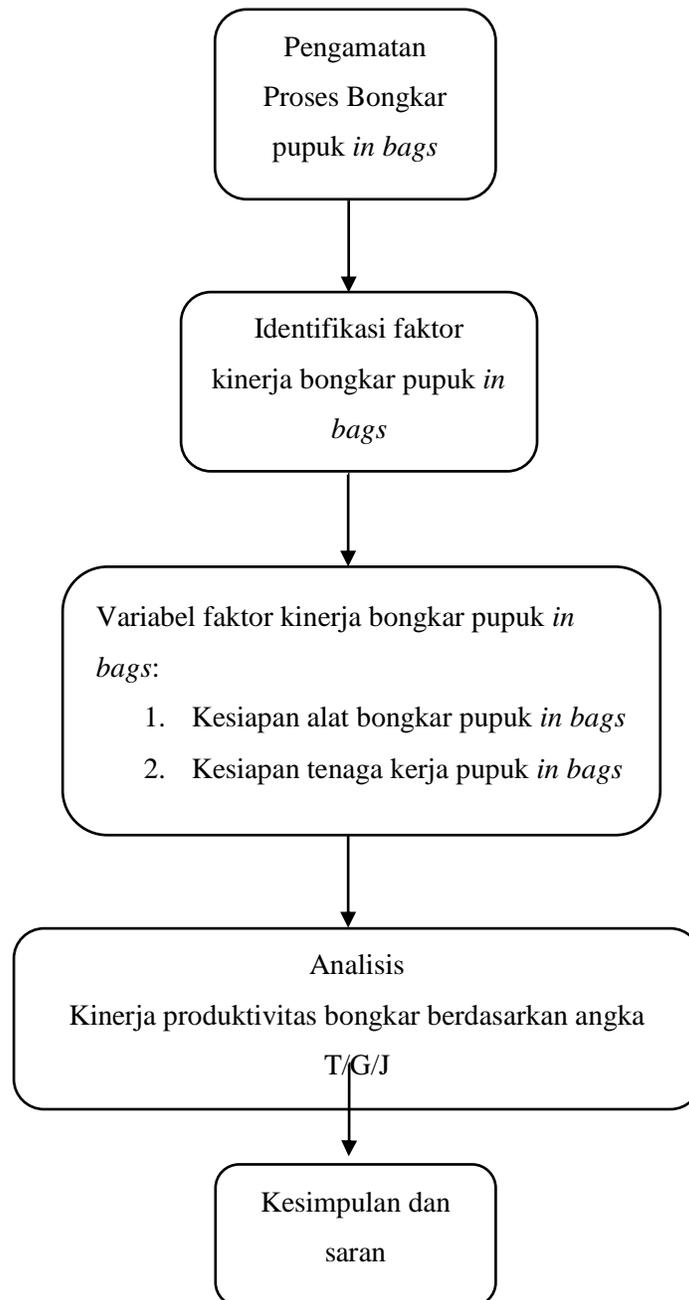
6. *Truck Lossing*

Truck lossing adalah sebuah metode bongkar muat yang menggunakan truk dalam kegiatannya. Peran truk dalam metode bongkar muat ini adalah langsung membawa muatan atau komoditi dari kapal, langsung menuju ke gudang pemilik barang tanpa perlu melakukan stuffing di gudang Lini I terlebih

dahulu. Dalam kegiatan bongkar pupuk in bags di TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi, metode *Truck Lossing* ini masih menggunakan metode *stuffing* barang di gudang Lini I dikarenakan jarak gudang pemilik barang terlalu jauh dan jumlah armada truk yang masih terbatas sehingga metode ini masih memerlukan peran dari gudang Lini I sebagai tempat penumpukan sementara.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Terapan ini adalah kuantitatif. Penelitian *kuantitatif* adalah penelitian yang menggunakan data *kuantitatif* yaitu data yang berupa *angka atau bilangan* (Abdullah, 2015).

Penggunaan metode deskriptif statistik ini digunakan agar peneliti dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai data penelitian tanpa mengubah sumber dari data tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi, Banyuwangi yang terletak di Jl. Raya Situbondo, Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68455.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2022 – Juni 2023.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau bahan yang digunakan dalam sebuah penelitian yang kemudian dapat dianalisis untuk mencapai suatu kesimpulan dari sebuah penelitian, sumber data dalam penelitian diambil dari kegiatan bongkar pupuk *in bags* yang dilaksanakan di TUKS Pusri Cabang

Tanjung Wani yang dikerjakan oleh PT. PBM Adhi Guna Putera, sumber data ini terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah data yang digunakan dalam penelitian kali ini :

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara meneliti secara langsung objek penelitian. Data yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung, data ini dapat berupa data otentik, objektif dan reliabel. Karena data yang ada digunakan sebagai dasar dalam memecahkan suatu permasalahan. Data primer bisa berupa wawancara dengan subjek, angket, dan hasil dari semuanya.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data hasil observasi terhadap kegiatan bongkar pupuk *in bags* di pelabuhan Tanjung Wangi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat atau diperoleh bukan dari subjek penelitian secara langsung, melainkan dari publikasi artikel, jurnal, dokumentasi perusahaan, maupun instansi pemerintah. Data sekunder bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber data yang di perlukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari objek penelitian yaitu PT. Perusahaan Bongkar Muat (PBM) Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi, berupa proses kegiatan bongkar pupuk *in bags*, data

hasil bongkar pupuk *in bags* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Pusri, Tanjung Wangi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Kemudian dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data,

a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati subyek penelitian untuk dianalisis. Metode observasi lapangan bias dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur Teknik pengumpulan data dengan observasi lapangan mengharuskan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan lokasi dan subyek penelitian. Metode ini memiliki keuntungan yaitu peneliti dapat menilai secara langsung data yang didapat.

Objek pengamatan dalam observasi lapangan adalah proses kegiatan bongkar pupuk *in bags* yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring* dan sistem *truck loosing* pada PT. PBM Adhi Guna Putera Cabang Tanjung Wangi di TUKS Pusri, Tanjung Wangi.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya.

Berdasarkan teknik pengumpulan data dokumentasi dari subjek penelitian, peneliti mendapatkan beberapa dokumen berupa data laporan

kegiatan bongkar/muat bulanan dan data kegiatan bongkar/muat harian atau *tally sheet*.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam Karya Ilmiah Terapan ini adalah statistik deskriptif. Penelitian statistika deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Bila menggunakan statistik sebagai alat analisis yang dipakai cukup menggunakan analisis statistik deskriptif (*mean, standart deviasi, modus, dan range*) (Abdullah, 2015). Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa kinerja bongkar pupuk *in bags* PT. PBM Adhi Guna Putera adalah dengan membandingkan kinerja bongkar pupuk *in bags* oleh PT. PBM Adhi Guna Putera dengan standar kinerja pada Pelabuhan Tanjung Wangi Dermaga TUKS Pusri Cabang Tanjung Wangi. Perhitungan kinerja yang digunakan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : HK 103/2/2/DJPL-17 Pedoman Tentang Perhitungan Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan (2017) yang menyatakan rumus perhitungan kinerja untuk muatan Ton per Gang per Jam :

$$T/G/J = \frac{\text{Jumlah barang yang dibongkar/muat (Ton)}}{\text{Jumlah jam efektif (ET) x Jumlah Gang Kerja}} \quad (0.1)$$

Kemudian dalam menghitung jumlah jam efektif (ET), peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Effective Time (ET)} = \text{Berth Working Time (BWT)} - \text{Idle Time (IT)}$$

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. UM.002/38/13/18/DJPL-11 Tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan (2011), menyatakan tentang standar kinerja bongkar *bags cargo* di pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi adalah 30 T/G/J.

Ditinjau standar kinerja bongkar pupuk *in bags* di pelabuhan Tanjung Wangi, peneliti melakukan identifikasi masalah terhadap:

1. Identifikasi tingkat produktifitas (T/G/J) pada kinerja bongkar pupuk *in bags*.
2. Identifikasi kinerja tenaga kerja bongkar pupuk *in bags*.